

**ANALISIS JUMLAH OBYEK WISATA,
PENDAPATAN OBYEK WISATA, JUMLAH
WISATAWAN NUSANTARA, DAN PRODUKTIVITAS
TENAGA KERJA TERHADAP PENYERAPAN
TENAGA KERJA SEKTOR PARIWISATA
DI KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2013-2017**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh:

DWI SUHARANI RAJA GUK GUK
NIM. 12020114120055

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Dwi Suharani Raja Guk Guk

Normor Induk Mahasiswa : 12020114120055

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/IESP

Judul Skripsi : **ANALISIS JUMLAH OBYEK WISATA,
PENDAPATAN OBYEK WISATA, JUMLAH
WISATAWAN NUSANTARA, DAN
PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA
TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA
SEKTOR PARIWISATA DI KABUPATEN
SEMARANG TAHUN 2013-2017**

Dosen Pembimbing : Nenek Woyanti,S.E., M.Si.

Semarang, 3 September 2018

Dosen Pembimbing,

(Nenek Woyanti,S.E., M.Si.)

NIP. 196905121994032003

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Dwi Suharani Raja Guk Guk
Nomor Induk Mahasiswa : 12020114120055
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Ilmu Ekonomi dan Studi
Pembangunan
Judul Skripsi : **ANALISIS JUMLAH OBYEK WISATA,
PENDAPATAN OBYEK WISATA, JUMLAH
WISATAWAN NUSANTARA, DAN
PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA
TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA
SEKTOR PARIWISATA DI KABUPATEN**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 3 September 2018

Tim Penguji

1. Nenek Woyanti, S.E., M.Si. (.....)

2. Edy Yusuf Agung Gunanto, Drs., MSc. Ph. D (.....)

3. Deden Dinar Iskandar, Dr. Agr., SE, MA (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya, Dwi Suharani Raja Guk Guk, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS JUMLAH OBYEK WISATA, PENDAPATAN OBYEK WISATA, JUMLAH WISATAWAN NUSANTARA, DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA SEKTOR PARIWISATA DI KABUPATEN** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemungkinan terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 9 Juli 2018

Yang membuat pernyataan,

(Dwi Suharani Raja Guk Guk)

NIM : 12020114120055

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya, bahkan Ia memberikan kekekalan dalam hati mereka. Tetapi manusia tidak dapat menyelami pekerjaan yang dilakukan Allah dari awal sampai akhir” (Pengkhotbah 3:11)

“Jika kita mempunyai keinginan yang kuat dari dalam hati, maka seluruh alam semesta akan bahu-membahu mewujudkannya” (Ir. Soekarno)

“Satu-satunya cara untuk melakukan pekerjaan hebat adalah cintai apa yang Anda lakukan” (Steve Jobs)

“Berdoa, percaya, dan lakukan yang terbaik” (Dwi Suharani)

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

*semua orang terdekatku yang telah mencurahkan kasih sayang,
perhatian, serta motivasi yang tidak ada habisnya*

Abstrack

The unemployment problem in Semarang Regency in 2017 shows a very drastic increase of 20.8 percent from 1.93 percent in 2016. The development of tourism sector is one of the efforts to overcome the problem of unemployment. The development of tourism sector in Semarang Regency is directed by government and private sector to increase tourist visit so that the income will be increased also through consumption by tourists. Increased tourist arrivals are expected to increase employment opportunities in the tourism sector.

This study aims to analyze the effect of the number of tourism, revenue of tourism, and number of tourist on employment absorption in tourism sector in Semarang Regency in 2013-2017. The data used secondary data in the form of panel data. The method used to collect data in this reaserch is by multiple linear regression analysis using E-views.

Based on the results of the study it was concluded that the variable number of tourism objects, tourism object income, and the number of domestic tourists had a positive and significant effect on employment, while the variable labor productivity had a negative and significant effect on employment in the tourism sector in Semarang in 2013- 2017.

Keywords: Manpower Absorption, Number of Tourism Objects, Tourism Object Revenues, Number of Domestic Tourists, Labor Productivity

Abstrak

Masalah pengangguran di Kabupaten Semarang pada tahun 2017 menunjukkan kenaikan yang sangat drastis yaitu sebesar 20,8 persen dari 1,93 persen di tahun 2016. Pembangunan sektor pariwisata merupakan salah satu usaha untuk mengatasi masalah pengangguran tersebut. Pengembangan sektor pariwisata di Kabupaten Semarang diarahkan oleh pemerintah dan swasta untuk meningkatkan kunjungan wisatawan sehingga diperoleh pemasukan yang meningkat juga melalui konsumsi yang dilakukan oleh wisatawan. Meningkatnya kunjungan wisatawan diharapkan akan meningkatkan kesempatan kerja pada sektor pariwisata.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh jumlah obyek wisata, pendapatan obyek wisata, dan jumlah wisatawan terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor pariwisata di Kabupaten Semarang tahun 2013-2017. Data yang digunakan adalah data sekunder dalam bentuk data panel. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan aplikasi E-views.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa variabel jumlah obyek wisata, pendapatan obyek wisata, dan jumlah wisatawan nusantara berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, sedangkan variabel produktivitas tenaga kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor pariwisata di Kabupaten Semarang tahun 2013-2017.

Kata Kunci: Penyerapan Tenaga Kerja, Jumlah Obyek Wisata, Pendapatan Obyek Wisata, Jumlah Wisatawan Nusantara, Produktivitas Tenaga Kerja

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada kita bersama dan khususnya bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini diberi judul **“ANALISIS JUMLAH OBYEK WISATA, PENDAPATAN OBYEK WISATA, JUMLAH WISATAWAN NUSANTARA, DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA SEKTOR PARIWISATA DI KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2013-2017”**. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana pada Universitas Diponegoro Semarang. Penulis menyadari bahwa terselesainya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, petunjuk, dan saran dari semua pihak. Oleh karena itu, penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini khususnya kepada :

1. Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum. selaku Rektor Universitas Diponegoro Semarang.
2. Dr. Suharnomo, SE., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
3. Akhmad Syakir Kurnia, SE.,M.Si.,Ph.D. selaku Kepala Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Universitas Diponegoro Semarang.

4. Nenek Woyanti, S.E.,M.Si. selaku Dosen pembimbing atas waktu yang telah diluangkan untuk arahan, bimbingan, petunjuk, dan nasehat dalam proses pembuatan skripsi sampai selesai.
5. Edy Yusuf Agung Gunanto, Drs.,MSc.Ph.D. selaku Dosen wali atas bimbingan dan ilmu yang bermanfaat.
6. Seluruh staf dan pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat.
7. Bapak Manaster Rajagukguk dan Ibu Sulastri Siahaan selaku orang tua tercinta atas doa, kasih sayang, pengorbanan, motivasi, bimbingan, nasehat, bekal ilmu hidup, dan segalanya sehingga penulis dapat melewati segala sesuatu dalam menjalankan hidup serta mendapat kelancaran dalam membuat skripsi.
8. Kakak dan adik-adik ku tercinta, Vanni, Maria, Riris, Olivia, dan Samuel yang selalu menjadi semangat dan motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Irwandi Samosir yang selalu mengingatkan, memotivasi, dan memberi masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Gracye, Shintia, dan Veromita yang selalu mendukung dan mendoakan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman Dream Kost yang telah menjadi teman seperjuangan selama kuliah di Semarang.
12. Teman-teman KKN yang telah menemani dan berbagi cerita hidup selama 42 hari.

13. Teman-teman kuliah terutama seluruh teman-teman sekelas IESP 2014 yang tidak bisa di sebutkan satu persatu yang telah memberi semangat, dorongan, motivasi dan bantuan dalam penyelesaian skripsi.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan atas semua kebaikan dengan yang lebih baik.

Demikian penyusunan skripsi ini tidak lepas dari terdapatnya kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan masukan guna perbaikan selanjutnya. Semoga hasil dari skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca.

Semarang, 9 Juli 2018
Penulis

Dwi Suharani Raja Guk Guk
NIM. 12020114120055

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Permintaan Tenaga Kerja	13
2.1.1.1 Permintaan Tenaga Kerja Jangka Pendek	28
2.1.1.2 Permintaan Tenaga Kerja Jangka Panjang	33
2.1.2 Keseimbangan Pasar Tenaga Kerja.....	37
2.1.3 Kesempatan Kerja	39
2.1.4 Pengertian Pariwisata	42
2.1.5 Pengertian Obyek Wisata atau Daya Tarik Wisata	48
2.1.6 Pengertian Pendapatan.....	50
2.1.7 Pengertian Wisatawan	51

2.1.8	Pengertian Produktivitas Tenaga Kerja.....	54
2.1.9	Hubungan Antara Variabel Dependen Dan Variabel Independen	55
2.1.9.1	Hubungan Jumlah Obyek Wisata Dengan Penyerapan Tenaga Kerja.....	55
2.1.9.2	Hubungan Pendapatan Obyek Wisata Dengan Penyerapan Tenaga Kerja.....	56
2.1.9.3	Hubungan Jumlah Wisatawan Nusantara Dengan Penyerapan Tenaga Kerja.....	57
2.1.9.4	Hubungan Produktivitas Tenaga Kerja Dengan Penyerapan Tenaga Kerja.....	57
2.2	Penelitian Terdahulu.....	58
2.3	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	70
2.4	Hipotesis Penelitian	72
BAB III	METODE PENELITIAN	73
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	73
3.2	Jenis dan Sumber Data	75
3.3	Metode Pengumpulan Data	75
3.4	Metode Analisis Data	76
3.4.1	Model Estimasi Data Panel	76
3.4.2	Estimasi Model.....	81
3.4.3	Uji Penyimpangan Asumsi Klasik.....	83
3.4.3.1	Deteksi Multikolinearitas	83
3.4.3.2	Deteksi Heterokedastisitas	85
3.4.3.3	Deteksi Autokorelasi.....	88
3.4.3.4	Deteksi Normalitas.....	91
3.4.4	Uji Kriteria Statistik	92
3.4.4.1	Koefisien Determinasi (R^2).....	92
3.4.4.2	Uji Pengaruh Simultan (Uji Statistik F).....	93
3.4.4.3	Uji Parsial (Uji Statistik t).....	95
3.4.5	Penggunaan <i>Individual Effect</i> dan <i>Benchmark</i>	96

BAB IV.HASIL DAN ANALISIS	98
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian.....	98
4.1.1 Keadaan Geografis Kabupaten Semarang.....	98
4.1.2 Keadaan Demografis Kabupaten Semarang	100
4.1.3 Kondisi Perekonomian Kabupaten Semarang	101
4.1.4 Kondisi dan Kontribusi Sektor Pariwisata di Kabupaten Semarang	104
4.1.5 Ketenagakerjaan Sektor Pariwisata Kabupaten Semarang..	107
4.1.6 Jumlah Obyek Wisata di Kabupaten Semarang	108
4.1.7 Pendapatan Obyek Wisata di Kabupaten Semarang	109
4.1.8 Kondisi Wisatawan Nusantara di Kabupaten Semarang	111
4.1.9 Kondisi Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Pariwisata di Kabupaten Semarang.....	112
4.2 Hasil Penelitian dan Analisis Data	114
4.2.1 Deskriptif Statistik.....	114
4.2.2 Hasil Uji Model Regresi Data Panel	116
4.3 Uji Penyimpangan Asumsi Klasik	117
4.3.1 Deteksi Multikolinearitas	117
4.3.2 Deteksi Heterokedastisitas	118
4.3.3 Deteksi Autokorelasi.....	120
4.3.4 Deteksi Normalitas	121
4.4 Analsis Regresi	122
4.5 Hasil Uji Kriteria Statistik.....	128
4.5.1 Koefisien Determinasi (R^2)	128
4.5.2 Uji Pengaruh Simultan (Uji Statistik F).....	129
4.5.3 Uji Hipotesis Parsial (Uji Statistik t).....	130
4.5.3.1 Uji Statistik t pada Variabel Jumlah Obyek Wisata.....	130
4.5.3.2 Uji Statistik t pada Variabel Pendapatan Obyek Wisata.....	131

4.5.3.3	Uji Statistik t pada Variabel Jumlah Wisatawan Nusantara	131
4.5.3.4	Uji Statistik t pada Variabel Produktivitas Tenaga Kerja.....	131
4.6	Interpretasi Hasil	132
4.6.1	Pengaruh Jumlah Obyek Wisata terhadap Penyerapan Tenaga Kerja	132
4.6.2	Pengaruh Pendapatan Obyek Wisata terhadap Penyerapan Tenaga Kerja	134
4.6.3	Pengaruh Jumlah Wisatawan Nusantara terhadap Penyerapan Tenaga Kerja	136
4.6.3	Pengaruh Jumlah Produktivitas Tenaga Kerja terhadap Penyerapan Tenaga Kerja	137
BAB V.KESIMPULAN DAN SARAN		139
5.1	Kesimpulan	139
5.2	Keterbatasan Penelitian	140
5.3	Saran	141
DAFTAR PUSTAKA		143

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Tenaga Kerja, Obyek Wisata, dan Pendapatan Obyek Wisata pada Sektor Pariwisata di Kabupaten Semarang tahun 2013-2017	3
Tabel 1.2	Jumlah Wisatawan Nusantara dan Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja di Kabupaten Semarang tahun 2013-2017	6
Tabel 2.1	Hubungan antara Input Tenaga Kerja dan Produk Tenaga Kerja Keseluruhan, Marginal, dan Rata-Rata	31
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu.....	59
Tabel 3.1	Durbin Watson d test : Pengambilan Keputusan.....	90
Tabel 4.1	PDRB Kabupaten Semarang tahun 2012-2016.....	102
Tabel 4.2	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Semarang tahun 2015-2016	103
Tabel 4.3	PAD Sektor Pariwisata di Kabupaten Semarang tahun 2013-2017 ..	106
Tabel 4.4	Jumlah Tenaga Kerja yang Bekerja pada Sektor Pariwisata di Kabupaten Semarang tahun 2013-2017.....	107
Tabel 4.5	Jumlah Obyek Wisata di Kabupaten Semarang tahun 2013-2017 ..	108
Tabel 4.6	Pendapatan Obyek Wisata di Kabupaten Semarang tahun 2013-2017	110
Tabel 4.7	Jumlah Wisatawan Nusantara di Kabupaten Semarang tahun 2013-2017.....	112
Tabel 4.8	Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Pariwisata di Kabupaten Semarang tahun 2013-2017.....	113
Tabel 4.9	Deskriptif Statistik.....	115
Tabel 4.10	Uji Hausman.....	116
Tabel 4.11	<i>Correlation Matrix</i>	118
Tabel 4.12	Deteksi Heterokedastisitas dengan Uji Breusch Pagan Godfrey.....	119
Tabel 4.13	Deteksi Autokorelasi dengan Uji Breusch Pagan Godfrey	120
Tabel 4.14	Hasil Uji <i>Random Effect Model</i> (REM)	123
Tabel 4.15	Hasil Uji F-statsitik	129

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Permintaan Tenaga Kerja	18
Gambar 2.2	<i>Value Of Marginal Produk</i> (VMP).....	18
Gambar 2.3	Fungsi Permintaan terhadap Tenaga Kerja.....	21
Gambar 2.4	Pengaruh Modal terhadap Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja....	24
Gambar 2.5	Pengaruh Modal, Teknologi, dan Tenaga Kerja terhadap Tingkat Produksi	25
Gambar 2.6	Perubahan Teknologi Divisualisasikan melalui Perubahan Lingkungan Isokuan.....	26
Gambar 2.7	Perubahan Teknologi terhadap Lereng Isokuan	27
Gambar 2.8	Isokuan Produksi	29
Gambar 2.9	Deviasi Marginal dan Rata-Rata Produksi Fisik dari Isokuan Produki.....	30
Gambar 2.10	Kombinasi Tenaga Kerja dan Modal yang Memberikan Biaya Paling Rendah	33
Gambar 2.11	Perubahan Tingkat Upah dan Modal terhadap Optimalisasi Tenaga Kerja.....	34
Gambar 2.12	Permintaan Jangka Pendek dan Jangka Panjang	36
Gambar 2.13	Keseimbangan Permintaan dan Penawaran di Pasar Tenaga Kerja.....	38
Gambar 2.14	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	71
Gambar 4.1	Peta Kabupaten Semarang.....	99
Gambar 4.2	Peta Daya Tarik Kabupaten Semarang	105
Gambar 4.3	Deteksi Normalitas.....	121

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Data Penelitian	147
Lampiran B	Hasil Analisis Regresi Menggunakan Output Eviews 9	154
Lampiran C	Hasil Uji Kriteria Statistik	157

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketenagakerjaan merupakan salah satu masalah yang tidak bisa lepas dalam proses pembangunan di suatu negara. Jumlah penduduk yang terus meningkat setiap tahunnya akan diikuti dengan jumlah angkatan kerja yang meningkat sehingga akan meningkatkan penawaran akan tenaga kerja. Semakin besar jumlah angkatan kerja maka semakin sempit lapangan pekerjaan yang tersedia. Jumlah penduduk yang tidak sebanding dengan jumlah lapangan pekerjaan akan menyebabkan pengangguran bagi penduduk yang sudah berada di usia kerja (Mulyadi, 2017). Menurut Badan Pusat Statistika (BPS), angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang berumur 15 tahun keatas yang bekerja atau mempunyai pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan menganggur.

Kabupaten Semarang sebagai salah satu kabupaten besar di Jawa Tengah memiliki jumlah penduduk berusia 15 tahun keatas sebanyak 757.561 jiwa pada tahun 2017. Jumlah penduduk yang terserap ke lapangan kerja hingga tahun 2017 hanya sebesar 740.955 jiwa. Sehingga jumlah pengangguran terbuka di Kabupaten Semarang pada tahun 2017 berjumlah 16.606 jiwa. Jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 20,8 persen dari tahun 2016 dimana jumlah pengangguran pada tahun 2016 hanya sebesar 13.746 jiwa. Kondisi ini disebabkan oleh besarnya jumlah angkatan kerja yang tidak sebanding dengan penyediaan lapangan

pekerjaan. Menurut Simanjuntak (2001), kesempatan kerja adalah besarnya permintaan perusahaan akan tenaga kerja yang didasarkan atas permintaan masyarakat terhadap barang dan jasa yang dihasilkan perusahaan tersebut.

Pembangunan pada sektor pariwisata merupakan salah satu usaha yang dapat ditempuh untuk memperluas kesempatan kerja. Sektor pariwisata mampu menyerap tenaga kerja melalui terbukanya lapangan pekerjaan baru di sekitar obyek wisata seperti adanya jasa penginapan atau *homestay*, usaha warung makan dan minuman atau restoran, toko *souvenir* dari daerah tersebut, jasa pemandu, fotografi, menjadi pegawai pengusaha wisata, dan kegiatan lainnya yang dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat (Suwanto, 2004). Dalam Undang-Undang Pariwisata No.10 Tahun 2009 dinyatakan bahwa, pembangunan kepariwisataan diperlukan untuk mendorong pemerataan kesempatan berusaha dan memperoleh manfaat serta mampu menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global. Yoeti (2008) juga menyatakan bahwa pentingnya pengembangan sektor pariwisata pada dasarnya disebabkan oleh beberapa faktor yaitu, semakin berkurangnya peranan minyak bumi dan gas alam sebagai penghasil devisa, merosotnya nilai ekspor di sektor-sektor nonmigas, kontribusi sektor pariwisata terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang terus menunjukkan peningkatan, serta kesempatan kerja pada sektor pariwisata yang terus meningkat setiap tahun. Tabel 1.1 menunjukkan jumlah tenaga kerja, jumlah obyek wisata, dan jumlah pendapatan obyek wisata pada sektor pariwisata di Kabupaten Semarang tahun 2013-2017.

Tabel 1.1
Jumlah Tenaga Kerja, Obyek Wisata, dan Pendapatan Obyek Wisata
pada Sektor Pariwisata di Kabupaten Semarang pada tahun 2013-2017

Tahun	Tenaga Kerja		Obyek Wisata		Pendapatan Obyek Wisata	
	Jumlah (Jiwa)	Pertumbuhan (%)	Jumlah (Unit)	Pertumbuhan (%)	Jumlah (Rupiah)	Pertumbuhan (%)
2013	406	-	22	-	12.279.721.300	-
2014	422	3,9	23	4,5	16.466.932.185	34,1
2015	312	-26,1	23	0	17.012.783.510	3,3
2016	600	92,3	32	39,1	18.515.855.477	8,8
2017	775	29,2	32	0	35.027.820.682	89,2
Rata-Rata		24,8		10,9		33,9
Pertumbuhan						

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang, 2013-2017

Setiap pelaksanaan pembangunan pariwisata dapat dipastikan terdapat tenaga kerja yang bekerja didalamnya. Onetiu dan Predonua (2013) menyatakan bahwa sektor pariwisata berkontribusi besar dalam pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Tenaga kerja pada sektor pariwisata dibedakan menjadi tenaga kerja pemerintah dan tenaga kerja swasta. Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui bahwa rata-rata pertumbuhan tenaga kerja pada obyek wisata di Kabupaten Semarang dalam lima tahun hanya sebesar 24,8 persen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penyerapan tenaga kerja pada setiap obyek wisata di Kabupaten Semarang masih terbilang rendah. Sementara jika dilihat dari segi kontribusinya, sektor pariwisata merupakan sektor terbesar kelima yang memberikan kontribusi besar dalam pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Semarang, yaitu sebesar 7,49 persen setelah sektor pendidikan, informasi dan komunikasi, jasa kesehatan, dan kegiatan sosial serta jasa keuangan (BPS, 2016). Tahun 2015 terjadi pertumbuhan

jumlah tenaga kerja yang negatif. Hal ini dikarenakan pada tahun 2015 terdapat beberapa obyek wisata yang harus ditutup sehingga terjadi pemberhentian tenaga kerja. Obyek wisata tersebut adalah Curug Umbul Songo dan Taman Indah Sari. Sementara pertumbuhan tertinggi yang terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar 92,3 persen, dikarenakan terdapat peningkatan jumlah obyek wisata yang cukup tinggi dari tahun 2015 hingga tahun 2016 yaitu sebanyak 11 unit, sehingga tenaga kerja yang terserap juga mengalami peningkatan.

Menurut Astina, Hamzah, dan Nasir (2013) dalam penelitiannya menyatakan bahwa jumlah obyek wisata berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal serupa diungkapkan dalam penelitian Pavlic, Tolic, dan Svilokos (2013) dan Eslami, Farahani, dan Asadi (2013) yang menyatakan bahwa semakin bertambah jumlah obyek wisata maka semakin banyak tenaga kerja yang terserap. Tetapi berbeda dengan hasil penelitian Mbaiwa (2003) dan Khikmallah (2017) yang menyatakan bahwa jumlah obyek wisata memiliki pengaruh yang negatif terhadap penyerapan tenaga kerja. Obyek wisata yang terdata dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga jenis yaitu wisata alam, wisata budaya, dan wisata buatan yang terdapat di Kabupaten Semarang. Tabel 1.1 menunjukkan rata-rata pertumbuhan obyek wisata di Kabupaten Semarang sebesar 10,9 persen dalam lima tahun. Peningkatan terbesar terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar 39,1 persen. Hal ini dikarenakan pada tahun 2016 terjadi peningkatan jumlah obyek wisata yang sangat drastis yaitu sebanyak 11 unit dari tahun 2015 yang hanya berjumlah 23 unit. Menurut keterangan Bapak Mohamad selaku Staff Industri Dinas Pariwisata, hal tersebut disebabkan pada tahun 2015 masih terdapat beberapa obyek wisata yang

belum didata. Wisata tersebut seperti obyek wisata Eling Bening, Curug Lawe, Goa Maria Rosa Mistika, Kolam Renang Bumi Lerep Indah, Taman Kelinci, Tlogo resort Goa Rong, Agro Wisata Pasanggrahan Watu Gunung, Tree Top Outbond, Taman Wisata Kencana, Sri Kukus Rejo Gunung Kalong, dan Agro Wisata Hortimart.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Makumbirofa dan Saayman (2015) menyatakan bahwa pendapatan yang diterima oleh pengusaha memiliki dampak positif pada penyerapan tenaga kerja yang lebih besar. Hal serupa diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Purnomo (2013) bahwa pendapatan usaha memberikan pengaruh secara signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Berdasarkan keterangan Bapak Mochammad selaku Staff Industri Dinas Pariwisata, yang termasuk ke dalam pendapatan obyek wisata adalah retribusi tiket masuk obyek wisata, retribusi tiket kendaraan, serta retribusi hasil sewa toko-toko di dalam obyek wisata yang diterima oleh pengelola obyek wisata (pemerintah atau swasta). Pendapatan obyek wisata yang terus meningkat mendorong para pengelola obyek wisata melakukan investasi kembali pendapatan yang diterimanya melalui pembangunan sarana obyek wisata seperti pembangunan wahana-wahana baru guna menarik minat wisatawan untuk melakukan kunjungan kembali. Sehingga dibutuhkan tenaga kerja baru untuk mengelolanya. Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan rata-rata pertumbuhan pendapatan obyek wisata di Kabupaten Semarang selama lima tahun yaitu sebesar 33,9 persen. Tahun 2015 terjadi pertumbuhan pendapatan obyek wisata yang menurun drastis dari tahun sebelumnya, dikarenakan pada tahun 2014 terjadi peningkatan pendapatan obyek

wisata dari tahun sebelumnya sehingga berdampak pada pertumbuhan pendapatan obyek wisata pada tahun 2015 yang terlihat sangat rendah. Namun jika dilihat dari jumlah pendapatan obyek wisata pada tahun 2015 secara absolut, menunjukkan peningkatan yang stabil dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu mencapai 89,2 persen. Hal ini dikarenakan jumlah kunjungan wisatawan tertinggi terjadi pada tahun 2017 sehingga pendapatan obyek wisata mengalami jumlah kenaikan yang drastis sebagai hasil dari konsumsi yang dilakukan oleh wisatawan.

Tabel 1.2
Jumlah Wisatawan Nusantara dan Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja di Kabupaten Semarang tahun 2013-2017

Tahun	Wisatawan Nusantara		Produktivitas	
	Jumlah (Jiwa)	Pertumbuhan (%)	Jumlah	Pertumbuhan (%)
2013	1.363.769	-	28607,27	-
2014	1.405.964	3,1	30498,43	6,61
2015	2.111.013	50,1	53693,43	76,05
2016	2.044.492	-3,5	28278,36	-47,33
2017	2.528.160	23,7	31004,7	9,64
Rata-Rata Pertumbuhan		37,8		44,97

Sumber : Dinas Pariwisata dan BPS Kabupaten Semarang, 2013-2017

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pavlic, Tolic, dan Svilokos (2013) dan Khikmallah (2017) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara jumlah wisatawan dengan penyerapan tenaga kerja. Semakin besar jumlah wisatawan yang melakukan kunjungan wisata ke suatu obyek wisata maka semakin

besar pula permintaan akan tenaga kerja pada obyek wisata tersebut. Hal ini dikarenakan terbukanya lapangan kerja baru yang menyebabkan permintaan tenaga kerja meningkat, seperti jasa pemandu wisata, jasa fotografi, jasa penginapan, jasa transportasi, restoran, dan jasa lainnya guna memenuhi kebutuhan wisata para wisatawan, sehingga dibutuhkan tenaga kerja untuk mengelolanya. Penelitian oleh Maulana (2016) membagi wisatawan menjadi dua kelompok, yaitu wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan mancanegara berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja, tetapi tidak dengan jumlah wisatawan nusantara yang tidak memiliki pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja. Berdasarkan Tabel 1.2 diketahui bahwa pertumbuhan wisatawan nusantara tertinggi terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 50,1 persen. Kondisi ini didukung oleh membaiknya perekonomian di Kabupaten Semarang, dimana terjadi peningkatan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2015 yaitu 6,2 persen, dari tahun 2014 yang hanya sebesar 6 persen. Serta menurunnya tingkat inflasi secara drastis, dimana tingkat inflasi pada tahun 2015 sebesar 2,9 persen dibanding tahun 2014 sebesar 8,6 persen. Sehingga wisatawan tertarik untuk melakukan kunjungan wisata. Sementara pada tahun 2016, terjadi pertumbuhan yang negatif pada jumlah wisatawan nusantara, yaitu sebesar -3,5 persen. Hal ini dikarenakan terjadi penurunan jumlah wisatawan yang berkunjung pada beberapa obyek wisata, seperti obyek wisata Makam Nyatnyono, Goa Maria Kereb, Kolam Renang Tirto Argo, Taman Wisata Kopeng, Taman Rekreasi Langen Tirto, Tlogo Resort, Kampung Kopi Banaran, dan Taman Wisata Rawa Permai.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tambunsari dan Mudakir (2013) dan Fadliilah dan Atmanti (2012) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara produktivitas tenaga kerja dengan tingkat penyerapan tenaga kerja, tetapi memiliki pengaruh yang negatif. Artinya, semakin tinggi tingkat produktivitas tenaga kerja, maka akan menurunkan tingkat penyerapan tenaga kerja. Tabel 1.2 menunjukkan tingkat produktivitas tenaga kerja pada sektor pariwisata di Kabupaten Semarang cenderung *fluktuatif* (naik-turun) setiap tahunnya. Tahun 2016 terjadi penurunan produktivitas tenaga kerja yang sangat drastis dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar -47,33 persen. Jika dilihat dari sisi pertumbuhan tenaga kerja (*input* sektor pariwisata) yang terserap pada tahun 2016, terjadi peningkatan jumlah tenaga kerja yang drastis dari tahun sebelumnya, namun jika dilihat dari sisi jumlah wisatawan (*output* sektor pariwisata) yang berkunjung pada tahun 2016 dapat dilihat bahwa terjadi penurunan yang sangat drastis dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar -3,2 persen. Hal ini menjadi penyebab tingkat produktivitas tenaga kerja sektor pariwisata di Kabupaten Semarang pada tahun 2016 terlihat menurun drastis dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya maka penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis jumlah obyek wisata, pendapatan obyek wisata, jumlah wisatawan nusantara, dan produktivitas tenaga kerja terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pariwisata di Kabupaten Semarang periode tahun 2013-2017.

1.2 Rumusan Masalah

Pengangguran di Kabupaten Semarang pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 20,8 persen dari tahun 2016. Tingkat pengangguran ini menunjukkan kenaikan yang sangat drastis dari tahun 2016, dimana pada tahun 2016 tingkat pengangguran di Kabupaten Semarang hanya sebesar 1,93 persen. Masalah pengangguran di Kabupaten Semarang terjadi karena ketidakseimbangan antara jumlah lapangan usaha dengan jumlah tenaga kerja yang mencari pekerjaan. Pembangunan sektor pariwisata merupakan salah satu usaha untuk mengatasi masalah pengangguran. Hal ini dikarenakan pengembangan pariwisata dapat mendorong peningkatan kesempatan kerja. Tabel 1.1 menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja yang terserap pada sektor pariwisata selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya dalam lima tahun terakhir dengan rata-rata tenaga kerja yang terserap sebanyak 503 jiwa. Namun diketahui pula bahwa laju pertumbuhan tenaga kerja pada obyek wisata di Kabupaten Semarang dalam lima tahun terakhir tidak selalu menunjukkan pertumbuhan yang meningkat dan cenderung menunjukkan laju pertumbuhan yang buruk. Tahun 2017 terjadi penurunan pertumbuhan tenaga kerja yang sangat drastis sebesar 63,1 persen, dimana laju pertumbuhan tenaga kerja pada tahun 2017 sebesar 29,2 persen dan pada tahun 2016 sebesar 92,3 persen. Bahkan pada tahun 2015 terjadi pertumbuhan yang negatif yaitu sebesar -26,1 persen. Kondisi ini menunjukkan bahwa penyerapan tenaga kerja pada sektor pariwisata belum menunjukkan perkembangan yang baik.

Pengembangan sektor pariwisata di Kabupaten Semarang diarahkan oleh pemerintah dan swasta untuk meningkatkan kunjungan wisatawan sehingga

diperoleh pemasukan yang meningkat juga melalui konsumsi yang dilakukan oleh wisatawan. Meningkatnya kunjungan wisatawan diharapkan akan meningkatkan kesempatan kerja pada sektor pariwisata. Peningkatan penyerapan tenaga kerja diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, jumlah obyek wisata, pendapatan obyek wisata, jumlah wisatawan nusantara, dan produktivitas tenaga kerja.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan tersebut, maka diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah variabel jumlah obyek wisata, pendapatan obyek wisata, jumlah wisatawan nusantara, dan produktivitas tenaga kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor pariwisata di Kabupaten Semarang?
2. Bagaimana pengaruh jumlah obyek wisata terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor pariwisata di Kabupaten Semarang?
3. Bagaimana pengaruh pendapatan obyek wisata terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor pariwisata di Kabupaten Semarang?
4. Bagaimana pengaruh jumlah wisatawan nusantara terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor pariwisata di Kabupaten Semarang?
5. Bagaimana pengaruh produktivitas tenaga kerja terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor pariwisata di Kabupaten Semarang?
6. Bagaimana pengaruh jumlah obyek wisata, pendapatan obyek wisata, jumlah wisatawan nusantara dan produktivitas tenaga kerja terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor pariwisata di 10 Kecamatan yang terdapat di Kabupaten Semarang.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disusun, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh secara simultan yang terjadi pada variabel jumlah obyek wisata, pendapatan obyek wisata, jumlah wisatawan nusantara, dan produktivitas tenaga kerja terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor pariwisata di Kabupaten Semarang.
2. Menganalisis pengaruh jumlah obyek wisata terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor pariwisata di Kabupaten Semarang.
3. Menganalisis pengaruh pendapatan obyek wisata pada sektor wisata terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor pariwisata di Kabupaten Semarang.
4. Menganalisis pengaruh jumlah wisatawan nusantara terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor pariwisata di Kabupaten Semarang.
5. Menganalisis pengaruh produktivitas tenaga kerja terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor pariwisata di Kabupaten Semarang.
6. Menganalisis pengaruh jumlah obyek wisata, pendapatan obyek wisata, jumlah wisatawan nusantara dan produktivitas tenaga kerja terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor pariwisata di 10 Kecamatan yang terdapat di Kabupaten Semarang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak:

1. Pemerintah Daerah

Sebagai informasi dan masukan untuk mengembangkan sektor pariwisata di Kabupaten Semarang.

2. Peneliti Lain

Sebagai bahan referensi dan masukan dalam melakukan penelitian lebih lanjut dengan tema yang sama.

3. Pihak Lain

Sebagai sumber informasi untuk mengetahui seberapa besar peranan pariwisata dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Semarang.

4. Peneliti

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.